

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU  
MATEMATIKA DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN ( KTSP ) PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
DI KABUPATEN KEBUMEN**

**Susy Dwi Hendriyani**  
(susydwihendriyani77@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen  
Program Studi Manajemen (S-1)  
Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 62 responden dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berskala *likert*. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis kuantitatif dan metode yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda serta uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Hasil uji t menunjukkan bahwa kemampuan, keterampilan dan motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen. Hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan, keterampilan dan motivasi secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Guru Matematika di Kabupaten Kebumen. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh 0,759 artinya kontribusi variabel kemampuan, keterampilan dan motivasi terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen adalah 75,9% sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Kata kunci: Kemampuan, Keterampilan, Motivasi, Kinerja

## PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika, menurut Bruner dalam Hudoyo (2000:56), adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP) dinyatakan sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

KTSP merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum dalam konteks desentralisasi pendidikan dan otonomi daerah, yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini.

Adapun ciri-ciri KTSP menurut Mulyasa (2007), antara lain KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah, orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru harus mandiri dan kreatif, guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Kurikulum KTSP ini juga diterapkan oleh guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen.

Menurut Gibson et. al, (2007) menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas, serta kemampuan untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Kinerja dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Hasil dari pencapaian kinerja guru matematika di Kabupaten Kebumen salah satunya dapat dilihat dari peringkat nilai ujian nasional. Prestasi siswa di Kabupaten Kebumen berdasarkan nilai ujian nasional pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan.

Penurunan ini terjadi hampir di seluruh mata pelajaran yang diujikan dengan rata-rata untuk tahun 2017 sebesar 52,47 yang mengalami penurunan sebesar 6,34 dari tahun 2016. Namun untuk mata pelajaran matematika mengalami kenaikan sebesar 2,1 dari tahun sebelumnya dan hasil ini menandakan bahwa kinerja guru matematika di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang diperoleh di MGMP Matematika Kabupaten Kebumen, ada tiga faktor yang diduga sangat mempengaruhi kinerja guru matematika di Kabupaten Kebumen yakni kemampuan, ketrampilan dan motivasi.

Kemampuan guru matematika dapat dinilai dari seberapa baik guru tersebut dapat meningkatkan prestasi siswanya yakni mulai dari kemampuan guru untuk mengelola pelaksanaan pembelajaran peserta didik, kemampuan penguasaan materi pembelajaran, kemampuan menyesuaikan analisa materi pelajaran dan penyusunan program semester. Disinilah kemampuan guru diuji apakah kemampuan yang dimiliki dapat meningkatkan prestasi siswanya atau tidak.

Pencapaian nilai rata-rata

nasional untuk mata pelajaran matematika tahun 2017 sebesar 50,31 yang turun 8,3 poin. Kabupaten Kebumen sendiri memiliki nilai rata-rata ujian nasional tahun 2017 untuk matematika sebesar 50,59 yang berarti berada di atas nilai rata-rata nasional. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja guru dalam hal kemampuan mengajar sudah mengalami peningkatan di banding tahun sebelumnya.

Keterampilan kinerja guru matematika yang baik di Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari beberapa aspek yakni aspek materi atau persiapan mengajar terhadap materi yang akan disampaikan, aspek kesiapan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan apa yang akan guru tersebut sampaikan kepada muridnya mulai dari persiapan media pembelajaran hingga persiapan materi. Aspek ketiga yakni keterampilan operasional dimana guru mampu melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kinerja guru yakni motivasi. Motivasi guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen antara lain gaji, kondisi kerja, pengakuan dan tanggung jawab. Apabila peningkatan kinerja guru yang disebabkan motivasi terjadi karena faktor pengharapan maka guru tersebut akan membandingkan imbalan atau output yang diterima dari input yang mereka berikan dan ketidak setaraan dapat mempengaruhi upaya yang dikeluarkan. Saat hasil yang diterima tidak sesuai dengan apa yang telah diberikan, maka motivasi guru akan cenderung menurun.

Motivasi menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kinerja guru sebab guru tanpa motivasi kerja akan cenderung cepat merasa jenuh karena tidak adanya unsur penolong. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara agar guru dapat bekerja keras untuk menyumbangkan segenap kemampuan pikiran, serta keterampilan untuk meningkatkan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa variabel-variabel yang berkaitan langsung dengan kinerja guru matematika antara lain adalah kemampuan, keterampilan serta motivasi. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen”.

### **Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh faktor kemampuan, keterampilan dan motivasi terhadap kinerja guru matematika dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan, keterampilan dan motivasi terhadap kinerja guru matematika dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen?

### **Batasan Masalah**

1. Variabel yang akan diteliti adalah variabel kinerja, kemampuan, keterampilan dan motivasi.
2. Penelitian dilakukan pada guru matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen yang masih menerapkan kurikulum KTSP dan berstatus PNS.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan, keterampilan dan motivasi terhadap kinerja guru matematika dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru matematika dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini merupakan tambahan informasi bagi pembaca yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan pengembangan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis  
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kemampuan, keterampilan dan motivasi, semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukkan dalam

upaya meningkatkan kinerja guru matematika pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kebumen.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Kinerja**

Kinerja (prestasi kerja) sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2004).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja digunakan indikator kualitas kerja, ketepatan, inisiatif, kapabilitas, dan komunikasi (Mitchell dalam Wahyudi, 2012:89-90).

#### **2. Kemampuan**

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam menjalankan suatu pekerjaan (Robbins, 2001).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan digunakan indikator kemampuan berinteraksi, kemampuan konseptual, dan kemampuan teknis (Gibson, 2001).

#### **3. Keterampilan.**

Menurut Basrowi (2010:175) menjelaskan bahwa keterampilan adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekarya-an. Keterampilan diperoleh dari proses belajar dan berlatih. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis.

Dalam penelitian ini, untuk

mengukur ketrampilan digunakan indikator kemampuan membuka pelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan serta keterampilan menutup pelajaran (Rusman, 2013:80).

#### 4. Motivasi

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (Mulyasa, 2003).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur motivasi digunakan indikator motivasi menurut Sedarmayanti (2007:233) antara lain gaji, supervisi, kebijakan dan administrasi, hubungan kerja, kondisi kerja, pekerjaan itu sendiri, peluang untuk maju, pengakuan atau penghargaan, keberhasilan (*achievement* dan tanggung jawab. Dari beberapa indikator yang ada tersebut, untuk penelitian ini indikator motivasi yang akan digunakan adalah gaji, kondisi kerja, pengakuan atau penghargaan, dan tanggung jawab..

#### Penelitian Terdahulu

1. Agustina Hanafi dan Indrawati Yuliani (2006), melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang menyatakan bahwa secara simultan faktor pengetahuan /kemampuan

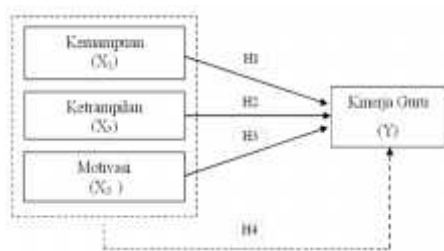
sebesar 0,241. Adapun faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru matematika adalah faktor motivasi. Hasil penelitian ini didasarkan pada pengembangan teori Gibson.

2. Syamsul Bahri (2011) dari Universitas Negeri Makasar meneliti tentang Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD Di Dataran Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa hasil analisis korelasi parsial menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kemampuan mengajar, persepsi tentang lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.
3. Aldina Nur Karomah (2015), dari Universitas Semarang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015 menyatakan bahwa ada pengaruh positif keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar secara simultan terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Fitri Rachmawati (2014) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, melakukan penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Kerja, Keterampilan Kerja Dan Jenjang

Karir Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Gastronomi Jasa Interbuana Surabaya menyatakan bahwa lingkungan kerja, keterampilan kerja, dan jenjang karir secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT. Gastronomi Jasa Interbuana Surabaya adalah signifikan.

### Kerangka Teoritis

**Gambar II-1**  
**Kerangka Teoritis**



### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Kemampuan berpengaruh terhadap kinerja guru matematika pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kebumen.
- H<sub>2</sub> : Ketrampilan berpengaruh terhadap kinerja guru matematika pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kebumen.
- H<sub>3</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru matematika pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kebumen.
- H<sub>4</sub> : Kemampuan, ketrampilan, motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada

Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kebumen.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru Matematika pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen yang masih menerapkan kurikulum KTSP yang terdiri dari 49 sekolah dan 62 orang guru matematika.

#### 2. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah variabel kemampuan, keterampilan, motivasi dan kinerja.

### Instrumen Pengumpul Data

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang ditunjukkan untuk memperoleh jawaban dari responden. Setelah data dari penyebaran kuisioner terkumpul, kemudian dilakukan proses skoring yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan jawaban alternatif: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data

Data Primer merupakan data yang didapat melalui sumber pertama dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti Siagian dan Sugiarto (2006:16)..

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpulan data primer atau pihak lain. Data sekunder pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap, ataupun untuk diproses lebih lanjut (Siagian dan Sugiarto, 2006:17).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data.

### b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan sumber data dari buku pustaka, internet dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

### c. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang berguna bagi penelitian.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2005:41).

Populasi terdiri dari 164 orang guru matematika pada 49 Sekolah

Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen yang masih menggunakan Kurikulum KTSP.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Slovin dengan memilih guru-guru yang sudah negeri dan disekolahnya masih menerapkan kurikulum KTSP, (dalam Umar, 2005) ukuran sampel yang bisa diambil dalam suatu penelitian yang mempunyai jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = *margin of error*, dengan persen kelonggaran yang masih dapat ditolerir sebesar 10%.

Berdasarkan hasil yang didapat, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian berjumlah 62 orang guru matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kebumen.

## Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan berdasarkan potongan dan pemikiran secara teoritis dalam bentuk keterangan dan penjelasan yang sifatnya non statistik.

## 2. Analisis Statistika

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) berarti item tersebut valid (Ghozali, 2009:49).

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika  $Alpha\ Cronbach > 0,60$  atau 60%, maka butir atau variabel tersebut reliable (Ghozali, 2009:49).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai.

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,1.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika grafik *plot* tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009).

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data *residual* akan dibandingkan dengan garis diagonal.

## 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh pengaruh antar satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Parsial

Menurut Ghozali (2009), uji *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*.

Terdapat pengaruh yang signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$

### b. Uji Hipotesis Simultan

Menurut Ghozali (2011), uji *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat.

Apabila nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi, nilai signifikansinya lebih kecil dari

0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

- Koefisien Determinasi  
Menurut Ghazali (2009:87), koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

- Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV-1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|---------------|----------------|----------------|
| 1. | Laki-laki     | 9              | 14,5 %         |
| 2. | Perempuan     | 53             | 85,5 %         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>62</b>      | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

- Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV-2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Usia (tahun)  | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|---------------|----------------|----------------|
| 1. | 31 – 40       | 7              | 11,3 %         |
| 2. | 41 – 50       | 28             | 45,2 %         |
| 3. | 51 – 60       | 27             | 43,5 %         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>62</b>      | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer diolah, 2017

- Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV-3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|--------------------|----------------|----------------|
| 1. | S1                 | 56             | 90,3 %         |
| 2. | S2                 | 6              | 9,7 %          |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>62</b>      | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer diolah, 2017

- Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Tabel IV-4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

| No | Lama Kerja (tahun) | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|--------------------|----------------|----------------|
| 1. | 1 – 10             | 15             | 24,2 %         |
| 2. | 11 – 20            | 21             | 33,9 %         |
| 3. | 21 – 30            | 15             | 24,2 %         |
| 4. | 31 - 40            | 11             | 17,7 %         |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>62</b>      | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

- Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan

Tabel IV- 5  
Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan

| No | Golongan (tahun) | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|------------------|----------------|----------------|
| 1. | III c            | 6              | 9,68 %         |
| 2. | III d            | 9              | 14,52 %        |
| 3. | IV a             | 47             | 75,8 %         |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>62</b>      | <b>100</b>     |

Sumber: Data primeryang diolah, 2017

## Analisis Statistika

- Uji Validitas

Tabel IV- 6  
Hasil Uji Validitas Kemampuan (X<sub>1</sub>)

| No | Item pernyataan                                                                                 | r hitung | r tabel | Ket   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-------|
| 1. | Saya mampu berinteraksi dalam organisasi                                                        | 0,854    | 0,254   | Valid |
| 2. | Saya mampu memunculkan ide / gagasan demi kemajuan organisasi                                   | 0,899    | 0,254   | Valid |
| 3. | Saya mampu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran                                     | 0,888    | 0,254   | Valid |
| 4. | Saya mampu melaksanakan tugas / pekerjaan yang berkaitan dengan tugas individu dalam organisasi | 0,811    | 0,254   | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel IV-7  
Hasil Uji Validitas Ketrampilan (X<sub>2</sub>)

| No | Item pernyataan                                                                                                                                                   | r hitung | r tabel | Ket   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-------|
| 1. | Saya terampil memberikan pertanyaan yang mendorong partisipasi dalam proses belajar                                                                               | 0,791    | 0,254   | Valid |
| 2. | Saya mampu memberikan respon kepada siswa berupa kata – kata atau pujian sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran                           | 0,831    | 0,254   | Valid |
| 3. | Saya mampu memberikan variasi dalam penyampaian materi belajar sehingga siswa tidak merasa bosan                                                                  | 0,903    | 0,254   | Valid |
| 4. | Saya mampu memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan yang diorganisasi secara sistematis                                                                    | 0,822    | 0,254   | Valid |
| 5. | Saya selalu melakukan pembukaan disetiap aktifitas awal mengajar dengan maksud memberikan prakondisi agar siswa terpusat terhadap materi yang akan disampaikan    | 0,783    | 0,254   | Valid |
| 6. | Saya membuat kelompok diskusi untuk mendiskusikan materi pelajaran yang sudah maupun yang akan disampaikan guna memberi kesempatan berinteraksi sosial bagi siswa | 0,740    | 0,254   | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel IV- 8  
Hasil Uji Validitas Motivasi ( $X_3$ )

| No | Item pernyataan                                                        | r hitung | r tabel | Ket   |
|----|------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-------|
| 1. | Gaji yang saya terima sudah lebih dari cukup                           | 0,654    | 0,254   | Valid |
| 2. | Saya merasa kondisi kerja disekolah sudah cukup nyaman                 | 0,648    | 0,254   | Valid |
| 3. | Saya merasa diakui dan dihargai dilingkungan organisasi                | 0,693    | 0,254   | Valid |
| 4. | Saya mampu berprestasi dan bertanggung jawab dalam mengajar para siswa | 0,728    | 0,254   | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel IV-9  
Hasil Uji Validitas Kinerja ( $Y_1$ )

| No | Item pernyataan                                                                                        | r hitung | r tabel | Ket   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-------|
| 1. | Saya melaksanakan program pengayaan atau perbaikan kepada siswa sesuai jadwal                          | 0,671    | 0,254   | Valid |
| 2. | Saya mempersiapkan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi pengajaran.                       | 0,697    | 0,254   | Valid |
| 3. | Saya membuat rencana pengajaran sebelum mengajar untuk setiap pengajaran.                              | 0,517    | 0,254   | Valid |
| 4. | Saya melakukan evaluasi pada setiap akhir pembahasan materi                                            | 0,667    | 0,254   | Valid |
| 5. | Saya menganalisa seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut | 0,562    | 0,254   | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel IV-10  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

| No | Item pernyataan | Cronbach alpha | Ket      |
|----|-----------------|----------------|----------|
| 1  | Kemampuan       | 0,886          | Reliabel |
| 2  | Ketrampilan     | 0,897          | Reliabel |
| 3  | Motivasi        | 0,614          | Reliabel |
| 4  | Kinerja         | 0,614          | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel IV-11  
Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                         |       |
|---------------------------|--------------|-------------------------|-------|
| Model                     |              | Collinearity Statistics |       |
|                           |              | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | Kemampuan    | .946                    | 1.057 |
|                           | Keterampilan | .874                    | 1.145 |
|                           | Motivasi     | .837                    | 1.195 |

a. Dependent Variable: Kinerja

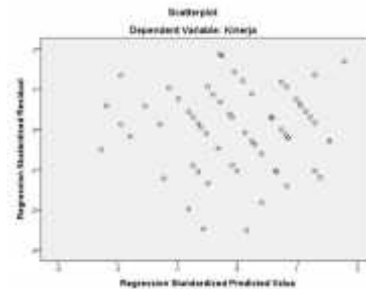
Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Variabel kemampuan, keterampilan dan motivasi memiliki nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,1 sehingga model regresi tersebut dinyatakan

tidak terjadi multikolinearitas dan model regresinya dapat digunakan.

### 2. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV-2  
Uji Heteroskedastisitas

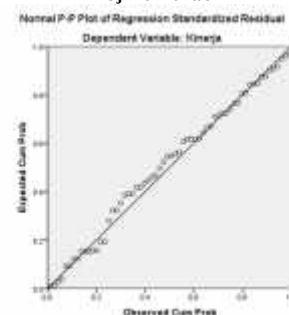


Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Gambar IV-2 menunjukkan grafik *plot* tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan bahwa data homokedastisitas sehingga asumsi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas terpenuhi.

### 3. Uji Normalitas

Gambar IV-3  
Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Gambar IV-3 menunjukkan bahwa distribusi data *residual* normal dan garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data normal.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV-12  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -1.238                      | 1.382      |                           | -.896  | .374 |
| Kemampuan    | .686                        | .068       | .654                      | 10.133 | .000 |
| Keterampilan | .121                        | .053       | .154                      | 2.285  | .026 |
| Motivasi     | .374                        | .068       | .377                      | 5.495  | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Persamaan regresinya sebagai berikut:  

$$Y = -1,238 + 0,686X_1 + 0,121X_2 + 0,374X_3$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Parsial

Tabel IV-13  
Hasil Uji t

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -1.238                      | 1.382      |                           | -.896  | .374 |
| Kemampuan    | .686                        | .068       | .654                      | 10.133 | .000 |
| Keterampilan | .121                        | .053       | .154                      | 2.285  | .026 |
| Motivasi     | .374                        | .068       | .377                      | 5.495  | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kemampuan, keterampilan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2,00172 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan, keterampilan dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja.

### 2. Uji Hipotesis Simultan

Tabel IV-14  
Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 143.602        | 3  | 47.867      | 65.159 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 42.608         | 58 | .735        |        |                   |
| Total              | 186.210        | 61 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kemampuan, Keterampilan

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Secara bersama-sama kemampuan, keterampilan dan

motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (2,76) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

## Koefisien Determinasi

Tabel IV-15  
Hasil uji koefisien determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .878 <sup>a</sup> | .771     | .759              | .85710                     |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kemampuan, Keterampilan

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kemampuan ( $X_1$ ), keterampilan ( $X_2$ ) dan motivasi ( $X_3$ ) mempunyai sumbangan pengaruh terhadap kinerja ( $Y$ ) sebesar 0,759 atau 75,9% sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi variabel lain diluar model.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen. Apabila kemampuan guru matematika tinggi maka kinerja guru matematika tersebut tinggi. Begitu pula sebaliknya bila kemampuan guru matematika rendah maka kinerjanya juga rendah.
2. Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen. Apabila keterampilan guru matematika tersebut tinggi maka kinerjanya juga akan tinggi. Begitupula sebaliknya bila keterampilan guru matematika rendah maka kinerjanya juga rendah.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen. Apabila motivasi guru

matematika tersebut tinggi maka kinerjanya juga akan tinggi. Begitupula sebaliknya bila motivasi guru matematika rendah maka kinerjanya juga rendah.

4. Kemampuan, Keterampilan, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen.
5. Variabel kemampuan, keterampilan dan motivasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen sebesar 75,9% sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi variabel lain diluar model seperti lingkungan kerja, kompensasi, disiplin kerja dan lain sebagainya.

#### **Saran**

1. Guru-guru matematika dituntut untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, diskusi mengenai cara mengajar yang baik, serta mengikuti forum MGMP yang disediakan bagi guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen dengan meningkatkan kemampuan guru matematika dalam proses pembelajaran matematika berbasis ICT, meningkatkan kemampuan guru matematika dalam menyusun karya ilmiah serta untuk saling bertukar informasi dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan agar kinerja guru tersebut meningkat.
2. Guru matematika dituntut untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan mengadakan pelatihan dan mengikuti kegiatan sosialisasi, diskusi mengenai cara

memberikan pembelajaran, cara berkomunikasi yang baik terhadap sesama guru yang ada di Kebumen, serta mengevaluasi hasil kinerja yang telah dicapai dengan melihat prestasi siswa yang dicapai untuk mengukur seberapa baik keterampilan yang dimiliki.

3. Guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen perlu untuk menjaga dan meningkatkan motivasi. Beberapa hal yang dapat meningkatkan motivasi guru adalah dengan cara pemberian gaji, kondisi tempat mengajar yang nyaman, dan pengakuan terhadap hasil kinerja yang dicapai.
4. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk penelitian serupa dan juga mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru matematika SMP di Kabupaten Kebumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda.
- Abdullah, M. 2009. *Pengantar Nanosains*. Bandung: Penerbit ITB.
- Agustina, H., dan Indrawati Yuliani, I. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(7), 24-31.
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Anonim. "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan". 2017. Diambil dari [www.kemendikbud.go.id](http://www.kemendikbud.go.id) diakses tanggal 02 Agustus 2017.
- Augusty, Ferdinand. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Bahri, Syamsul. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD di Dataran Tinggi Moncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Basrowi dan Suwandi. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayanti, A. M. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017". (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi).
- Dessler, Gary. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Terjemahan. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Dunnette. (1976). *Ketrampilan Mengaktifkan Siswa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gibson, James, L. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2011. *Metodologi Research*. Jilid 3. Yogyakarta: Andi
- Hanafi, Agustina dan Indrawati Yuliani. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan).
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Edisi II. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: BPFE.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman. 2000. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Ilyas, Y. 1999. *Kinerja: Teori Penilaian dan Penelitian*. Jakarta: FKM UI.
- Indriani, Ika. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru Pada Mts.N Model Kuok Kabupaten Kampar. Skripsi Thesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Karomah, Aldina Nur. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Semarang: Universitas Semarang.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Yogyakarta : Andi.
- Mahesa, D. 2010. *Analysis of Influence Motivation and Job Satisfaction Against Employee Performance With Duration Of Work As Moderating Variables (Studi at Coca Cola Amatil Indonesia (Centaral Java))* . Semarang: Diponegoro University.
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Erman. 2007. *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moenir. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi. Aksara.
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prawirosentono, Suryadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rachmawati, Fitri. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja, Keterampilan Kerja Dan Jenjang Karir Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Gastronomi Jasa Interbuana Surabaya. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Robbins. Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhalindo.
- Romli, Asep Lili Muchamad. 2011. Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Syariah PNM Al Masoem. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Bandung: UNIKOM.
- Siagian, D dan Sugiarto. 2006. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja : Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica.
- Syah Muhibbin,. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Mendiknas RI. Jakarta.
- Undang-Undang. Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Mendiknas RI. Jakarta
- Veithzal Rivai. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Wexley, Kenneth. And Gary Yukl. 1992. *Organizational Behavior and Psychology Personnel* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliani, T. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri Di Balikpapan”. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*.